

LAMPIRAN

Lampiran 1 : TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01
 Nama Informan : Bapak Amro Petani Kopi 1/Kades Pagarjati
 Tanggal : 06 April 2020
 Jam : 08.05 – 09.00 WIB
 Di susun Jam : 16.30 – 17.30
 Jenis wawancara : Tatap Muka
 Topik Wawancara : Karakteristik Petani Kopi Lahat

	Materi Wawancara
Peneliti	Sejak kapan Bapak bertani
Informan	Sejak tahun tahun 2000
Peneliti	Rata-rata tingkat pendidikan petani kopi di sini tamatan apa saja pak?
Informan	<i>Ame aku gi tamat SMA dan belajagh betani sakndi turunan, ame ye lain macam-macam ye paling banyak tamat SD nga SMP, anye sarjana ade pule.</i>
Peneliti	Apakah petani kopi di sini sering diikutsertakan dalam pendidikan keterampilan?
Informan	Sebagian kalo ade waktu, anye banyaklah dide karena sibuk ngurusi kebun nga encakagh makan ndek keluarge. Kadang jeme sini dindak ditujuki meghase lah pacak, haha..
Peneliti	Peralatan bantu apa saja yang dibutuhkan petani dalam mengelola kebun secara umum pak?
Informan	Soal peranti di kebun kami pakai pisau, mesin pembabat rumput, pemupukan, nga kinjagh atau karung ndek mutigh kawee.. Dem tu ndek njemugh kawee pakai terpal tulah.
Peneliti	Dengan menggunakan apakah petani kopi menempuh kebun?
Informan	Kan jalan usaha tani di sini masih banyak ye karuk, lom tesentuh nga pembangunan jalan same sekali, walaupun ade pule beberapa yang lah dibeton rabat sekitar 1-2 km udemtu masih licak gale. Ame ke kebun, ade ye bejalan kaki, ade ye bemotor, kadang ade naek ojek ade pule. Kalu bejalan pacak 1-2 jam, anye kalu bemotor sekitar setengah jam sampai. Cuma ade ye serunye motor ye pacak masuk motor khusus yang diujuk ranti di rodahe, mangke dide liut. Nah anye kalu mbatak kawee lebih sare agi, kawee dijunjung dipalak demtu niti jambat berayun. Cuka lokmane pikir kalah leh kamu! Jalan belicak, licin, jambat lah bughuk kadangantu... ai pokok'e sare badan, ame bukan dek sekolah dek kah dege jeme ngebum kopi, haha.....
Peneliti	Berjarak berapakah rata-rata antara pemukiman menuju akses kebun?
Informan	1 kilometer hingga 8 kilometer
Peneliti	Bagaimana keadaan infrastruktur untuk mengakses kebun?

Informan	Sebagian dekat pemukiman sudah ada jalan setapak rabat beton, sebagian tanah. Tapi rata-rata terdiri dari dari jalan tanah yang berlumpur dan becek, apalagi saat hujan kami kesulitan untuk menempuhnya. Oleh sebab itu, di sini masih perlu perhatian pemerintah. Minta ke pemerintah agar memperhatikan kami petani, sebagai sentra ekonomi masyarakat, agar dapat memperbaiki jalan usaha tani yang masih buruk. Termasuk akses transportasi untuk mengangkut hasil panen baik jalan maupun jembatan. Agar nanti petani mudah dalam mengangkut hasil panennya.
Peneliti	Baik terima kasih atas waktunya, Assalamualaikum

Kode : 02
 Nama Informan : Bapak Jali Petani & Penggiat Kopi2
 Tanggal : 09 April 2020
 Jam : 14.30 – 15.00 WIB
 Di susun Jam : 16.30 – 17.30
 Jenis wawancara : Tatap muka
 Topik Wawancara : Keadaan Umum Petani kopi Muara Enim

	Materi Wawancara
Peneliti	Sejak kapan Bapak bertani kopi?
Informan	Sejak tahun 1994
Peneliti	Bagaimana rata-rata latar belakang pendidikan petani kopi di sini sepengetahuan Bapak? Bapak sendiri bagaimana?
Informan	Kalau saya tamat sekolah menengah, begitu juga petani di sini setau saya kebanyakan sih tamat SMP dan SMA. Kalau ga salah ada juga yang tamat kuliah, bervariasilah.
Peneliti	Menurut bapak apakah cocok kondisi tanah di sini menanam kopi pak?
Informan	Di daerah kita ini cuma cocok menanam kopi, kalau tanaman karet dan sawit kurang cocok. Karena di daerah kita terkenal dengan cuaca yang dingin, karakter tanah yang subur dan jarang bebatuan. Itu adalah karakteristik tanah yang sangat cocok untuk bercocok tanam kopi serta sayur. PH tanah di sini berkisar 5,5 – 6,5 dengan cuaca dingin serta 15-21 ⁰ c dan curah hujan yang cukup menunjang ditambah lagi daerah kita memiliki ketinggian yang menunjang sebagai anugrah Allah SWT sehingga menjadikan kita memiliki kekayaan alam yang Masya Allah berlimpah.
Peneliti	Bagaimana karakteristik petani kopi Sumatera Selatan pak?
Informan	Karakteristiknya sangat baik
Peneliti	Apakah petani kopi rata-rata memiliki keterampilan berkebun atau tidak?
Informan	Ya
Peneliti	Peralatan bantu apa saja yang dibutuhkan petani dalam menggarap kebun?
Informan	Kami membutuhkan bantuan pupuk, mesin rumput, mesin pengupas

	<p>kulit kopi dan dan mesin penggiling kopi. Karena kami hanya memiliki peralatan tradisional pada umumnya. Ada juga kupler dan penggiling kopi beras, penggiling kopi bubuk tapi kami menyewanya dari pihak lain untuk peralatan bantu tersebut, rata-rata petani di sini belum memiliki, karena harganya ga murah, jadi lebih baik untuk mesin-mesin yang dibutuhkan dalam proses pengolahan paska panen kami sewa untuk menghemat tenaga dan hasilnya cepat dapat dijual.</p>
Peneliti	Dengan menggunakan apakah petani kopi menempuh kebun?
Informan	Biasanya dengan kendaraan motor
Peneliti	Berjarak berapakah rata-rata antara pemukiman menuju akses kebun?
Informan	Jarak dari rumah bervariasi, ada yang 2 kilometer, dan ada juga yang 5 km dan ada juga yang jauh lebih dari 5 km.
Peneliti	Bagaimana keadaan infrastruktur untuk mengakses kebun?
Informan	Pembangunan jalan masih sangat di butuhkan karena kebanyakan masih jalan setapak masih tanah dan becek, cuma sebagian kecil saja yang dibangun jalan usaha tani berupa cor semen rabat.
Peneliti	Berapa harga kopi di Muara Enim sekarang pak?
Informan	Pasaran kopi sekarang Rp.19.000
Penelitian	Ada berapa jenis kopi di Muara Enim pak?
Informan	Awalnya hanya kopi Robusta, tapi kemudian terdapat kelompok tani di kabupaten Muara Enim yang mendapat dukungan dari beberapa pihak untuk pengembangan kopi arabika. Yaitu melalui bantuan Bank Indonesia kantor perwakilan Sumatera Selatan yang melakukan pendampingan dan pemberian alat dan mesin. Dan membentuk <i>demonstration plot</i> (deplot) pengembangan teknik stek sambung pucuk untuk pengalihan dari robusta ke arabika di daerah tersebut. Untuk mewadahi pemasaran kopi, kelompok tani juga membentuk koperasi petani, agar mendapat kemudahan untuk memperoleh informasi pasar khususnya pasar luar negeri. Dengan luas 7 sampai 10 hektar tersebut produksi kopi arabika mampu memproduksi sekitar 5 hingga 10 ton pertahun.
Peneliti	Bagaimana perkembangan ekspor kopi Semendo pak?
Informan	Perkembangan ekspor kopi Semendo saat ini masih banyak lewat Lampung karena pengepul banyak jual ke Lampung pusat kopi, padahal Sumatera Selatan adalah kopi terbanyak se Indonesia, sehingga berapa banyak kopi kita di ekspor tidak dapat diketahui. Malangnya lagi setelah kopi kita sampai di Lampung maka namanya kopi Lampung, jarang sekali dikatakan kopi Semendo. Tapi,... semenjak adanya Indikasi geografis kopi semendo sudah mulai dikenal tapi untuk ekspor khusus kopi semendo belum pernah dengar, setelah saya keliling survei kopi semendo dan mengenalkan ternyata baru di kenal di Sumatera saja yang namanya kopi semendo. Insya Allah untuk kedepan kopi semendo akan dikenal di dunia,

	dan pasca panen nanti ada pembeli yang dari Eropa dan Asia akan datang, mudah-mudahan Covid 19 ini cepat berlalu.
Peneliti	Apakah di Muara Enim ada eksportir kopi pak?
Informan	Belum ada satupun sejak tidak ada lagi AEKI Sumatera Selatan. Selama ini gaungnya sudah hebat kopi semendo terkenal di mana-mana, nyatanya auh tinggal dengan gayo Aceh dan Toraja karena pengolahan dan pemasarannya di Muara Enim belum ada roaster yang bersertifikasi. Jadi banyak PR untuk kemajuan kopi semendo, Insya Allah stock holder serius untuk kopi.
Peneliti	Bagaimana mata rantai pemasaran kopi semendo sebagai salah satu kopi Sumatera Selatan yang cukup eksis?
Informan	Mata rantai pemasaran kopi semendo baru hanya di Sumatera Selatan dan Lampung, sebenarnya harus banyak belajar dengan Bengkulu yang mana lebih dulu maju. Untuk ekspor kopi semendo harus perbaikan dulu di hulu baik pihak petani dan pemerintah juga pihak swasta.
Peneliti	Baik pak terima kasih atas bantuannya, Assalamualaikum,

Kode : 03
 Nama Informan : Bapak Cikman petani kopi 3
 Tanggal : 10 April 2020
 Jam : 11.00 – 12.00 WIB
 Di susun Jam : 16.30 – 17.30
 Jenis wawancara : Tatap Muka
 Topik Wawancara : Keadaan Umum Tanaman kopi Pagaram dan hasil produksi

	Materi Wawancara
Peneliti	Sejak kapan Bapak bertani kopi
Informan	Sejak tahun 1972
Peneliti	Pendidikan tingkat pendidikan Bapak?
Informan	SMA
Peneliti	Bagaimana cara pemeliharaan sebelum dan sesudah panen pak?
Informan	<p>Pemeliharaan yang biasanya dilakukan setelah bibit di tanam adalah penyulaman, pemupukan, pemangkasan, dan penyiangan gulma. Penyulaman di maksudkan agar selama masa tanam 1-6 terdapat bibit yang mati, maka akan dilakukan penggantian bibit, dengan mengupayakan bibit pengganti tersebut pertumbuhannya sama dengan bibit pertama yang ditanam. Agar bibit tumbuh subur, petani melakukan pemupukan baik pupuk organik maupun pupuk buatan yang berasal dari kompos daun-daun di sekitar areal kebun maupun, kompos dari kulit biji kopi yang disemai untuk pembibitan. Pupuk diberikan mengitari tanaman kopi.</p> <p>Pemangkasan bertujuan membentuk kerangka tanaman sesuai yang diinginkan. Penyiangan gulma ini dimaksudkan agar tanaman kopi tidak terganggu pertumbuhannya karena terdapat tumbuhan lain yang ada di sela-sela tanaman kopi.</p>

	Dan setelah panen, perlu sistem pemeliharaan tanaman kopi yaitu, pemeliharaan yang harus dilakukan adalah pemangkasan tanaman kopi setelah panen agar dapat mengatur pertumbuhan vegetative tanaman kopi ke arah pertumbuhan generatif yang lebih produktif sehingga lebih lebat buahnya.
Peneliti	Berapa tahun panen sejak menanam dari pembibitan?
Informan	Sekitar 3 hingga 4 tahun. Pertama panen disebut <i>mukelagung</i> , lalu berbuah diantara masa panen di sebut dengan <i>buah selang</i> , artinya dalam setahun bisa panen sebanyak 2 kali walaupun buah selang tidak sebanyak <i>mukelagung</i> .
Peneliti	Bagaimana kondisi alam di sini pak? Mendukung atau tidak terhadap tanaman kopi?
Informan	Kalau di sini kan daerahnya dingin, jadi tanahnya subur, gembur dan mudah untuk ditanami apalagi tanaman kopi cocoklah ditanam di sini di kabupaten Lahat Sumatera Selatan ini. Rumpuk bae, mudah nian tumbuh, kalau kebun dibiarkan sebulan bae, lah penuh li ghumput nunjukah kalo tanahe subur.
Peneliti	Bagaimana dengan jumlah produksinya pak?
Informan	Dalam 1 hektar standarnya dapat menghasilkan 1000 kilo kopi atau satu ton, berjumlah sekitar 300-500 batang. Kalu kawe selang paling 500 kilo panene.
Peneliti	Baik pak terima kasih atas penjelasanya.

Kode : 04
 Nama Informan : Bapak Gandi (Pedagang besar /pengumpul)
 Tanggal : 16 April 2020
 Jam : 08.30 – 09.00 WIB
 Di susun Jam : 16.00 – 17.00
 Jenis wawancara : Via telepon
 Topik Wawancara : Kondisi Permintaan

	Materi Wawancara
Peneliti	Sejak kapan Bapak menjadi pedagang kopi
Informan	Sejak tahun 1997 menggantikan bapak saya
Peneliti	Bagaimana kondisi volume pembelian dan penjualan yang bapak tekuni saat ini?
Informan	Petani manapun pacak menjual hasil panennya baik banyak maupun sedikit, kapan <i>bae</i> . Biasenye pada akhir pekan dapat terkumpul biji kopi 1- 2 ton pada saat buah selang dan 7 – 10 ton pada saat musim panen. Kami beli <i>sakndi</i> petani sesuai dengan harga pasaran Rp.18.000 perkiloye <i>ilok</i> .
Peneliti	Bagaimana kondisi permintaan kopi saat ini?
Informan	Permintaan banyak, tapi kopi <i>kite</i> kalah terkenal di luar dengan kopi Lampung. Orang di luar sana hanya tahu kopi Lampung, banyak kopi <i>anye ye</i> dapat <i>name</i> Lampung haha.....
Peneliti	Kepada siapa saja kopi yang telah terkumpul dijual kembali?

Informan	Dari Petani kemudian dibeli Pedagang Pengumpul dibeli lagi oleh Pedagang Besar/Pedagang Perantara kemudian dijual kepada Eksportir. Atau dari petani dijual ke agen, lalu langsung di beli oleh pengolahan kopi untuk dibuat bubuk kopi untuk dikonsumsi. Berbagai macam tergantung kebutuhan konsumen untuk membeli, ada yang dijual lagi ada juga untuk dikonsumsi. Semua permintaan kami layani, kalau perusahaan minta sekian kilo ya kita kirim sesuai dengan stok yang kita miliki, penjual kopi bubuk minta 10-20 kilo iya kita penuhi, begitu juga halnya dengan dengan kedai atau warung kopi kadang-kadang juga datang kemari menanyakan kopi yang kualitasnya bagus untuk dikonsumsi. Kalau jumlahnya tidak tentulah...
Peneliti	Untuk kopi bapak sendiri dijual akan dikirim ke mana?
Informan	Dikirim ke Lampung dijual sama <i>kawan dewek</i>
Peneliti	Apakah kopi yang bapak ambil dari petani ini akan diekspor semua?
Informan	<i>Belum keruan</i> , karena kopi ini saya kirim ke Lampung, <i>ye nentukahkah</i> diekspor apa <i>dide jeme Lampung ye keruan</i> . Lok itulah kire-kire..... kami cuma bantu petani nampung dan jual agi.
Peneliti	Menurut Bapak, apakah kopi Sumatera Selatan layak diekspor?
Informan	Layak, asal kualitasnya lebih <i>ilok</i> lagi, misalnya hanya kawe abang <i>ye dipetik</i> , jangan jemur kopi jangan di jalanan lok selame ini, agar kualitas kopi <i>pacak ilok</i> .
Peneliti	Baik pak terima kasih atas waktunya, jika berkenan lain waktu jika ada yang perlu tanyakan bolehkah saya menghubungi Bapak kembali?
Informan	Silakan.
Peneliti	Terima kasih, Assalamualaikum

Kode : 05
 Nama Informan : Bapak Saudi Amrullah (Disperindag Pagaram)
 Tanggal : 19 April 2020
 Jam : 13.30 – 14.00 WIB
 Di susun Jam : 16.00 – 16.20
 Jenis wawancara : Via telepon
 Topik Wawancara : Kondisi Permintaan

	Materi Wawancara
Peneliti	Menurut Bapak Bagaimana kondisi permintaan kopi saat ini pak?
Informan	Khusus kopi, popularitas kopi Lampung saat ini jauh lebih dikenal dari pada kopi Sumatera Selatan. Padahal hampir 7 ton perhari pada saat musim panen kopi didistribusikan ke Lampung. Kalau tidak salah pada tahun 2014 kopi Pagaram mampu menghasilkan 7.465 ton. Namun dengan besarnya jumlah produksi kopi tersebut dapat membuat nama kopi katakanlah kopi Pagaram kian tenggelam. Hal ini karena kebanyakan petani dan pengusaha

	kopi di seputaran Pagaram dan Lahat menjual kopi ke Lampung. Dalam catatan Disperindag dan UKM Pagaram sejak tahun 2017 terdapat 15 orang pengusaha besar atau juragan kopi yang ada. Artinya kalau 15 pengusaha mengirimkan masing-masing 7 ton maka sebanyak 105 ton kopi mengalir ke Lampung dalam satu hari. Belum kopi Semendo, kopi lintang, kopi Lahat dan lain. Ini memang menjadi masalah kami, kopi kita bagian dari Sumatera Selatan yang banyak menjual kopi ke Lampung dengan cap “kopi lampung”. Itu saja dulu iya lain waktu kita sambung lagi.
Peneliti	Industri terkait dan pendukung sendiri pak? Apa saja kira-kira?
Informan	Hmm... seingat saya aja ya... industri terkait seperti industri pengadaan bibit unggul, industri pupuk yang dipasok langsung oleh PT Pusri. Kalau industri pendukung mulai dari pihak yang menyewakan mesin kupler, mesin penggiling biji kopi dan mesin penggiling bubuk kopi dan roasted industri, itu saja kayaknya.
Peneliti	Terima kasih atas informasinya pak
Informan	Iya sama-sama, selagi kita bisa bantu ga masalah kok

Kode : 06
Nama Informan : Pak Budi KepalaBalai Pelatihan Pertanian Kecamatan Tanjung Sakti Dinas Pertanian Kab. Lahat
Tanggal : 21 April 2020
Jam : 09.00 – 19.40 WIB
Di susun Jam : 16.15 – 17.00
Jenis wawancara : Via telepon
Topik Wawancara : Karakteristik Petani Kopi Lahat

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana rata pendidikan petani kopi di sini pak?
Informan	Seingat saya rata-rata pendidikan petani bermacam-macam sekitar 60% tamat SD, SMP/SMA 28% dan D3/S112%, data kita ada nanti saya carikan untuk lebih detilnya.
Peneliti	Bagaimana dengan pengetahuan petani di sini tentang peralatan dan teknologi yang digunakan dalam pengelolaan kopi?
Informan	Berbicara mengenai pengetahuan dan teknologi yang digunakan dalam pengelolaan kebun kopi misalnya pengetahuan teknis rata-rata petani di sini tidak memahami teknis pemilihan bibit hanya menggunakan bibit kopi sembarangan, malahan terkadang hanya menggunakan bibit dari kopi terdahulu yang sudah pernah ditanam tidak dipertimbangkan apakah itu bibit kopi yang bagus atau tidak. Kami sudah memberikan penyuluhan mengenai kriteria pemilihan bibit yang memiliki produktifitas tinggi tapi apa boleh buat kami hanya menyarankan saja, itu tugas kami. Tapi, mengenai pupuk, racun hama yang biasanya selalu diberikan subsidi oleh pemerintah, cukup mereka perhatikan. Kalau teknologi mesin dan peralatan bantu, sebagian sudah ada berupa bantuan pemerintah kepada

	desa-desa melalui kelompok tani, yakni berupa kupler, kalau untuk peralatan penggiling kopi beras dan penggiling kopi bubuk hanya beberapa unit saja yang ada. Sebagaian mereka hanya memakai jasa sewa dari pihak lain dalam memproses hasil panen kopi.
Peneliti	Bagaimana mengenai pengetahuan mengenai pengelolaan paska panen? Seperti cara menjemur, cara mengelola hingga menjadi biji kopi tersebut pak?
Informan	Untuk menjemur yaitu menjemur langsung di bawah sinar matahari, kalau dulu sering dijumpai menjemurnya di jalan sehingga terlindas kendaraan lewat, dengan begitu mereka merasa terbantuan dengan hal tersebut, di mana tidak perlu lagi menggiling kopi, yaaa... begitulah yang terjadi di sini. Padahal kalau menjemur di jalan iya gaimana iya yang jelas bisa merusak biji kopinya jadi pecah dan harganya jadi turun.

Kode : 07
 Nama Informan : Achmad Mirza Kabag Perdagangan Luar Negeri Dinas
 Perdagangan Provinsi Sumatera Selatan
 Tanggal : 26 April 2020
 Jam : 10.00 – 10.50 WIB
 Di susun Jam : 16.15 – 17.00
 Jenis wawancara : Via telepon
 Topik Wawancara : Kebijakan Pemerintah

	Materi Wawancara
Peneliti	Kebijakan-kebijakan apa yang dilakukan dinas perdagangan dalam mensupport ekspor?
Informan	Pelayanan dokumentasi ekspor impor yang disederhanakan, sebagian dokumen ekspor impor bisa ditanda tangai langsung oleh eksportirnya / importirnya
Peneliti	Adakah kemudahan-kemudahan yang diatur oleh pemerintah agar memudahkan eksportir dalam melakukan perdagangan ke luar negeri?
Informan	Memberikan info peluang pasar kepada eksportir, memberdayakan atase perdagangan RI di LN untuk mempromosikan produk unggulan daerah Sumatera Selatan. Mengadakan pameran serta misi dagang di negara potensi ekspor
Peneliti	Adakah kebijakan-kebijakan yang berbentuk bantuan yang diberikan kepada petani?
Informan	Memberikan bimtek serta pelatihan ekspor impor bagi eksportir atau UKM yang memiliki potensi ekspor
Peneliti	Bagaimana lalu lintas perkembangan ekspor saat ini?
Informan	Kami hanya mencatat proses ekspor, sejak 2 tahun terakhir belum ado kegiatan ekspor melalui kami. Yang Saya tahu, kopi Sumatera Selatan sudah diekspor oleh Lampung. Untuk mendiskusikan tentang perkembangan kopi Sumatera Selatan silakan kontak Ibu

	Salamah duta kopi Sumatera Selatan dan Bapak Zein Ismet ketua dewan kopi Sumatera Selatan.
Peneliti	Berbicara mengenai ekspor-impor tentu berhubungan dengan infrastruktur. Nah bagaimana kondisi infrastruktur kegiatan ekspor impor kita saat ini pak?
Informan	<p>Baik, kalau berbicara mengenai infrastuktur sebetulnya bukan bagian saya sih, tapi ga apa-apa saya coba menceritakannya sesuai dengan data yang kami miliki....</p> <p>Sebetulnya pedagang besar di Sumatera Selatan ini ga perlu harus menjual kopi ke Lampung, kita masih mampu mengkaver walaupun dengan kapasitas kecil. Ngirim sedikit-sedikit sih bisa, karena memang pelabuhan kita mengalami pendangkalan, kalau dua tahun lalu masih lancar terminal peti kemas pelabuhan Boom Baru tersebut. Pelabuhan yang luasnya 24 hektar saat ini sudah tidak bisa dikembangkan lagi karena itu tadi terjadi...pendangkalan, keterbatasan lahan eksisting. Pelabuhan ini hanya memiliki kedalaman kolam enam meter hingga 9 meter dengan panjang 771 meter. Pelabuhan ini memiliki <i>container crane</i> satu unit SWL 30,5 ton dan dua unit SWL 61 ton. Juga memiliki empat unit <i>gantry jib crane</i> SWL 45 ton dan empat unit <i>rech stacker</i> SWL 45 ton. Inilah pelabuhan utama yang menjadi andalan Sumatera Selatan untuk melakukan ekspor-impor. Ada juga pelabuhan lain yang kita miliki untuk ekspor-impor yang melayani komoditas curah cair yakni pelabuhan Sungai Lais, mungkin ke depannya bisa dikembangkan sebagai sarana ekspor –impor komoditi asal Sumatera Selatan. On progress, manajemen IPC Palembang mencanangkan pembangunan dermaga jetty dengan spesifikasi trestle sepanjang 50 meter menjorok ke arah sungai dengan lebar 10 meter dengan luas dermaga seluas 1.250 meter persegi, sehingga mampu memperoleh kedalaman antara mins 2,5 MWLS hingga mins 5 MWLS saat kondisi pasang tertinggi. Nah dengan adanya penambahan dermaga jetty tersebut dapat menampung kapal pengangkut kapasitas 5.000 ton perkubik. Di samping itu akan melakukan pembangunan jalan akses menuju pelabuhan Sungai Lais dengan betonisasi jalan sepanjang 1.770 meter dengan lebar 8 meter. Juga pengerasan jalan agar bisa dilalui truk dengan beban 20 ton lebih. Juga ada dilengkapi dengan pemasangan lampu penerangan dan CCTV di beberapa titik strategis yang digunakan untuk memonitor kelancara operasional pelabuhan.</p>
Peneliti	Bagaimana dengan keadaan industri terkait dan pendukung yang erat kaitannya dengan usaha tani kopi pak?
Informan	Kalau industri terkait diantaranya ada PT Pusri yang memasok pupuk yang dibutuhkan oleh petani yang biasanya dibeli oleh pemerintah dan disalurkan dan disubsidi kepada petani, dan industri pengadaan bibit unggul kopi yang berasal dari luar daerah. Nah kalau industri pendukung salah satunya misalnya dengan adanya

	usaha sewa mesin-mesin peralatan dan teknologi kopi, misalnya kalau perusahaan besar ada yang menyediakan mesin kupler yang berfungsi untuk mengelupas kulit kopi mentah yang baru dipetik, ada pula penyedia jasa mesin penggiling kopi yang kering, penyedia jasa penggorengan kopi hingga penggilingan bubuk kopi yang siap diminum. Termasuk diantaranya, usaha-usaha penjual bubuk kopi, warung atau minimarket serta warung dan kedai kopi yang juga menjual kopi kepada konsumen peminum kopi.
Peneliti	Terima kasih ya pak.
Informan	Iya sama-sama

Kode : 08
 Nama Informan : Bapak Zein Ismet Ketua Dewan Kopi Sumatera Selatan
 Tanggal : 1 Mei 2020
 Jam : 16.30 – 17.00 WIB
 Di susun Jam : 21.00 – 21.40
 Jenis wawancara : Via telepon
 Topik Wawancara : Umum

	Materi Wawancara
Peneliti	Fungsi dan tugas Dewan kopi apa pak?
Informan	Dewan kopi Sumatera Selatan yang di dirikan oleh kelompok petani di hulu dan pelaku bisnis kopi dihilir seperti prosesor, barista, pemilik kedai kopi dan lain-lain dan stakeholder kopi di Sumatera Selatan pada tanggal 18 April 2018 bertempat di kantor OJK Sumatera Selatan memiliki fungsi sebagai wadah untuk memajukan kopi Sumatera Selatan.
Peneliti	Sejak kapan adanya dewan kopi Sumatera Selatan pak?
Informan	Saya Zein Ismed dipilih sebagai Ketua Dewan Kopi Sumatera Selatan. Sejak dewan kopi dibentuk fungsi dewan kopi sebagai wadah berhimpun para pelaku, penggiat kopi dalam memajukan kopi Sumatera Selatan
Peneliti	Apakah peran dewan kopi dalam meningkatkan nilai ekspor kopi?
Informan	Peran dewan kopi untuk meningkatkan ekspor adalah membuat jaringan dan kontak dagang ke luar negeri, meminta bantuan Duta besar RI di beberapa negara, Di samping itu secara internal berusaha meningkatkan kualitas kopi Sumatera Selatan, bekerjasama dengan instansi terkait seperti Dinas Perkebunan, Disperindag, BSN, PT Pusri dan lain sebagainya.
Peneliti	Menurut Bapak bagaimana perkembangan ekspor kopi Sumatera Selatan saat ini?
Informan	Perkembangan ekspor via Sumatera Selatan saat ini kurang menggembirakan dan relatif sangat sedikit produksinya katena berbagai macam hal. Salah satunya menurunnya kualitas kopi Sumatera Selatan.
Peneliti	Ada berapa eksportir di wilayah Sumatera Selatan?

Informan	Kalau dulu masih sekitar 4 kalau tidak salah. Namun untuk data jelasnya silakan berkoordinasi dengan Disperindag Sumatera Selatan.
Peneliti	Ada berapa rata-rata jumlah permintaan pasar setiap tahunnya?
Informan	Permintaan pasar ekspor belum teridentifikasi dengan baik, karena terbatasnya kapasitas dewan kopi Sumatera Selatan hanya sebagai NGO, Perlu dukungan pemerintah untuk mengakses pasar luar negeri
Peneliti	Berapa jumlah rata-rata volume ekspor kopi dari tahun 2014 – 2019?
Informan	Nah seingat saya, selama kurun waktu 2014-2019 ekspor kopi melalui pelabuhan Sumatera Selatan Palembang, baru terjadi pada tahun 2019 sekitar bulan Maret sebanyak 210 ton dengan tujuan Inggris. Permintaan dari negara-negara tetangga juga ada, tapi belum teridentifikasi, karena semua ekspor saat ini melalui Lampung.
Peneliti	Negara tujuan ekspor ke mana saja?
Informan	Inggris, Malaysia, Singapore,
Peneliti	Bagaimana dengan infrastruktur untuk kegiatan ekspor impor saat ini pak?
Informan	Kalau untuk infrastruktur seperti pelabuhan kita punya dua pelabuhan yakni boom baru dan Sungai Lais, Cuma untuk ekspor kopi iya tadi terakhir data yang saya ketahui tahun 2019 ekspor kopi ke Inggris itu kalau yang dari Palembang iya. Nah ga tau kalau yang dari Lampung misalnya. Cuma saat ini pelabuhan boom baru saat terjadi pendangkalan sehingga sulit berkembang, kalau akses jalan ke pelabuhan sangat mendukung, areal juga sangat sangat mendukung. Tapi mungkin yang menjadi kendala saat ini tidak ada lagi perusahaan eksportir di Palembang, yang menjadi koridor dalam mengekspor kopi khususnya iya. Eksportir kopi di wilayah Palembang sudah pindah ke Lampung semua, terus kopi kita dijual ke Lampung, di eksportir oleh Lampung.
Peneliti	Strategi apa yang digunakan untuk menawarkan ekspor kopi ke luar negeri?
Informan	Karena kalau berbicara strategi kopi maka menyangkut daya saing negara terlalu besar bagi kami, maka seyogjanya itu menjadi porsi pemerintah dan hanya dapat memberikan saran dan pendapat. Namun demikian dewan kopi saat ini hanya dapat mengikutsertakan produk kopi di pameran internasional di Jakarta seperti Assaf 2020 dan lain-lain. Juga mencoba mencari buyer, dengan cara membuat jaringan dan kontak dagang ke luar negeri, meminta bantuan Duta besar RI di beberapa negara, dan ikut dalam berbagai jenis ekspor di luar negeri
Peneliti	Bagaimana struktur industri yang digunakan perbaikan, inovasi?
Informan	Dewan kopi menyadari bahwa sebagai NGO kapasitas pendanaan dan akses kami terbatas. Oleh sebab itu kami meminta dukungan

	instansi pemerintah yang bersedia bekerja sama untuk melakukan perbaikan struktur industri dan inovasi para petani, procesor, barista kopi melalui pelatihan. Kerjasa sama yang sudah dilakukan antara lain denga BSN, PT PUSRI, dinas perkebunan dan PUPR. Saya kira cukup iya bu terima kasih.
Peneliti	Saya yang terima kasih bu, udah dibantu

Kode : 09
 Nama Informan : Ibu Salamah Duta Kopi Indonesia perwakilan Sumatera Selatan
 Tanggal : 10 Mei 2020
 Jam : 13.19 – 14.30 WIB
 Di susun Jam : 16.30 – 17.30
 Jenis wawancara : Via telepon
 Topik Wawancara : Perkembangan ekspor kopi

	Materi Wawancara
Peneliti	Menurut ibu selaku duta kopi Sumatera Selatan bagaimana perkembangan ekspor kopi Sumatera Selatan dalam kurun waktu yang ibu ketahui hingga saat ini?
Informan	<p>Sebelum menceritakan tentang perkembangan ekspor kopi, terlebih dahulu saya ceritakan mengenai latar belakang didirikannya duta kopi. Duta kopi dilahirkan tahun 2016 oleh beberapa kementerian yakni, kementerian koperasi, perdagangan, perkebunan dan pariwisata. Duta kopi bekerja mandiri, merupakan perwakilan di setiap daerah /provinsi yang berperan menginformasikan, mengedukasi, mempromosikan, dan membantu akses pasar penggiat kopi di Indonesia. Penggiat kopi terdiri dari hulu dan hilir. Petani, Rostri (penggoreng kopi), pengelola bubuk kopi, barista, kedai kopi dan eksportir.</p> <p>Untuk mengetahui ekspor harus tau dulu mengenai latar belakang, <i>dak pacak ngomongkah ekspornyo lemah</i>, rendah dan lain-lain. Nah, latar belakang kopi Sumatera Selatan bahwa Sumatera Selatan memiliki kopi terhebat di Indonesia yang tersebar di 12 kab kota, oku selatan, muara enim, lahat, empat lawang, pagaralam, Linggau, Okut, Oki, Banyu Asin, Prabumulih.</p> <p>Permasalahan kopi Sumatera Selatan saat ini, <i>ngapo</i> kebunnya luas tetapi tidak dikenal di luar. yang <i>pertamesedih nginak'i petani yang berege murah</i>, lalu tahun 80-90an waktu itu organisasi perkopian di pegang oleh AEKI (Asosiasi Ekspor Kopi Indonesia) yakni zaman keemasan di mana waktu itu eksportinya ada puluhan, volume ekspornya cukup tinggi dibanding daerah lain. Namun saat ini kondisi ekspor sudah melesuh.</p> <p>Sudah dulu iya, besok <i>biso kito</i> sambung lagi.</p>
Peneliti	Terima kasih bu

Kode : 10
 Nama Informan : Bapak Zein Ismet Ketua Dewan Kopi Sumatera Selatan

Tanggal : 04 Mei 2020
 Jam : 16.30 – 16.50 WIB
 Di susun Jam : 21.00 – 21.40
 Jenis wawancara : Via telepon
 Topik Wawancara : Strategi dan struktur perusahaan

	Materi Wawancara
Peneliti	Menurut Bapak sebagai dewan kopi, strategi dan struktur bagaimana yang harus dimiliki perusahaan agar memiliki daya saing?
Informan	Hemmm... bagaimana iya? Kalau menurut saya idealnya sebuah perusahaan harus memiliki strategi dan struktur perusahaan dengan banyak kriteria. Yang pertama manajemen perusahaan yang andal bagaimana mengelola dan mengatur SDM yang ada, yang kedua bagaimana cara kerja marketing, bagaimana memperkenalkan produk perusahaan ke pasar domestik dan pasar global, termasuk bagaimana menciptakan produk yang berkualitas, disukai atau digemari konsumen, sehingga memiliki banyak konsumen yang dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Nah itu komitmen yang harus dimiliki perusahaan agar mampu bersaing.
Peneliti	Baik terima kasih

Kode : 11
 Nama Informan : Ibu Salamah Duta Kopi Indonesia perwakilan Sumatera Selatan
 Tanggal : 12 Mei 2020
 Jam : 16.15 – 17.00 WIB
 Di susun Jam : 20.15 – 21.00
 Jenis wawancara : Via telepon
 Topik Wawancara : Penyebab ekspor menurun dan solusi menggiatkan ekspor

	Materi Wawancara
Peneliti	Menurut ibu kendala-kendala apa saja yang dihadapi pada kegiatan ekspor kopi?
Informan	Setelah tahun dua ribuan seiring berwaktu berjalan, bom baru terjadi pendangkalan. Kapal-kapal besar yang 3000 feet tidak bisa jalan. Kedua biaya untuk mengangkut biaya kopi dari kebun ke Palembang cukup tinggi. Misalnya dari oku selatan di bawa ke Palembang akan memakan biaya cukup tinggi. Lalu, penggiat kopi yaitu petani menjual kopi ke tengkulak, tengkulak tentu saja menginginkan keuntungan tinggi maka jika mengirim kopi ke Palembang akan memakan biaya angkut yang tinggi, namun jika di kirim ke Lampung biayanya cukup rendah. Data terakhir sekitar tahun tahun 2019 mampu mengekspor kopi 250 ton ke Inggris. Lalu karena kondisi pelabuhan yang tidak memungkinkan akhirnya ekspor ke luar luar melalui Lampung. Karena kegiatan ekspor melemah, maka AEKI mati. Sehingga dengan keadaan ini,

pengusaha-pengusaha yang ada di Lampung mencari kopi di wilayah Sumatera Selatan, dan mereka mampu memberikan pinjaman dana yakni sebelum panen sudah diberikan dana. Sehingga kopi Sumatera Selatan yang di ekspor oleh Lampung menjadi nama kopi Lampung bukan kopi Sumatera Selatan. Banyak kendala ekspor harus ada kemampuan untuk pemerintah daerah mengajak investor karena keterbatasan modal. Dan harus ada buyer, punya spek yang berhubungan dengan kualitas. Dan untuk memenuhinya kita harus memiliki kualitas, kuantitas, kontinuitas dan kredibilitas dan ditambah dengan konsistensi. Jika hal ini terjadi, baru ekspor dapat kembali terjadi dan meningkat. Soal kredibilitas Sumatera Selatan harus memiliki kesatuan kopi Sumatera Selatan yaitu nama atau brand, sehingga brand utama tersebut yang harus kita buat dan petani-petani harus dilembagakan. Misalnya komunitas petani dibuat dalam satu lembaga untuk mengorganisir agar dapat mensejahterakan petani. Petani perlu ada penyuluhan dan tindak lanjut agar dapat untuk mewujudkan harus dapat menyatukan unsur petani ada internal dan eksternal, internal terdiri dari petani, penggoreng kopi, pengolah bubuk kopi, kedai kopi. Eksternal terdiri dari akademi, peneliti, BUMN/BUMD dan pemerintah. Pemerintah sebagai pembuat kebijakan, dan pemerintah belum memiliki pembatasan atau regulasi mengenai aturan kopi, misalnya kopi Sumatera Selatan di bawa ke Lampung menjadi ke Lampung. Peran pemerintah belum mengatur tentang kebijakan tata niaga tentang dari ke kopi di Sumatera Selatan. Peran akademisi akan menjadi tumpuan untuk penelitian-penelitian misalnya bagaimana cara fermentasi dan sebagainya. Peran BUMN/BUMD akan menjadi orang tua asuh para penggiat kopi misalnya memberikan pelatihan-pelatihan yang dibutuhkan baik penggiat kopi maupun industri terkait. Untuk mensosialisasikan bagaimana meningkatkan dan memperkenalkan kopi maka mengkampanyekan "*bela, beli, dan minum kopi Sumatera Selatan dulur galo*".

Alhamdulillah, sejak itu kedai-kedai kecil sudah mulai bermunculan untuk sebagai industri terkait dan memperkenalkan kopi Sumatera Selatan. Dan antara petani, pengumpul dan trader harus bersatu, begitu juga pihak eksternal juga harus bersatu duduk berbareng. Kalau hal ini sudah terwujud insya Allah kita dapat kembali menggiatkan ekspor, sehingga dapat memantau kualitas kopi dalam satu koordinasi dengan brand kopi Sumatera Selatan. Ekspor dapat terjadi kalau ada permintaan buyer, nah untuk memenuhi permintaan buyer harus kita siapkan kembali 5 k yakni kualitas, kuantitas, kontinuitas dan kredibilitas dan ditambah dengan konsistensi. Jika kita memiliki kualitas maka kita dapat membangun gudang untuk menampung, lalu membuat pabrik kopi, dan dapat memenuhi permintaan buyer secara kontinyu.

Peneliti	Baik, terima kasih ibu atas penjelasan yang panjang lebar
----------	---

Kode : 12
 Nama Informan : Head of Buying Station PT Sulotco Jaya Abadi
 Tanggal : 15 April 2020
 Jam : 14.15 – 17.00 WIB
 Di susun Jam : 20.15 – 21.00
 Jenis wawancara : Via telepon
 Topik Wawancara : Strategidan struktur perusahaan, kegiatan operasional, dan volume ekspor

	Materi Wawancara
Peneliti	Sejak kapan PT Sulatco Jaya Abadi berdiri pak?
Informan	Kita di Lampung sejak tahun 1986
Peneliti	Apa kegiatan operasional perusahaan pak?
Informan	Perusahaan kami bergerak dalam bidang perkebunan dan pemrosesan kopi memiliki divisi <i>buying station</i> yang ditujukan untuk pembelian dan pemrosesan biji kopi asal Lampung dan Sumatera Selatan. bertujuan untuk mengembangkan pasar ekspor sehingga dapat lebih memperkenalkan keunggulan kopi produksi Indonesia ke mancanegara. Nanti biar lebih jelas tentang visi dan misi perusahaan silakan akses website perusahaan kami iya..
Peneliti	Kalau perkembangan ekspor kopinya gimana pak?
Informan	Perkembangannya iya tiap tahun tentu saja kami memiliki target yang ingin dicapai. Tahun 2018 sebesar 1.300 ton, tahun 2019 sebesar 1.500 ton dan target kami tahun 2000 ini harus mampu mengekspor 4.000 ton biji kopi ke manca negara. seperti Algeria, Inggris, Jepang, Korea, Jerman, Australia, Amerika dan negara ASEAN diantaranya Malaysia.
Peneliti	Bagaimana strategi dan struktur yang digunakan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainya dalam mengekspor kopi ke luar negeri?
Informan	Perusahaan kami memiliki misi menjunjung tinggi kualitas produksi dan hulu ke hilir, sehingga berhasil membangun semangat mengukuhkan sikap teguh menjaga integritas diri dengan mitra kerjanya dalam membangun kualitas produk di mata dunia. Melalui visi <i>quality beans and quality people</i> perusahaan kami menjunjung tinggi kualitas produksi kopi dan membangun tim pekerja yang berkualitas dan berintegritas tinggi untuk mempersembahkan kopi kualitas terbaik di jagat raya. Membangun pola kemitraan dengan petani setempat perusahaan memberlakukan sistem bagi hasil yakni 75% untuk petani dan 25% untuk perusahaan. Lalu, bagian petani kami beli kembali dengan harga bagus, sehingga dengan cara ini rasa kepemilikan pekerja dapat terbangun dengan apik, dan keyakinan akan masa depan juga akan menjadi lebih baik. Dalam pemeliharaan tanaman, kami menggunakan sistem budi daya

	<p>tanaman kopi organik yakni dengan menggunakan pupuk kandang yang berasal dari kotoran kambing. Juga memelihara kambing yang dibagi-bagikan gratis kepada petani untuk dipelihara dan diambil kotorannya. Untuk pakan kambing tersedia daun lamtoro yang banyak terdapat di perkebunan kopi yang merupakan tanaman pelindung kopi. Agar dapat memenuhi permintaan pasar luar negeri, perusahaan ini secara periodik mengikuti trend-trend di luar negeri, seperti perkembangan kopi dunia, seni penyajian, dan terus melakukan ekspansi dan memperluas pasar untuk memperkenalkan cita rasa di kopi Indonesia.</p>
Peneliti	Bagaimana strategi ekspor yang perusahaan terapkan?
Informan	<p>Untuk dapat meningkatkan jumlah permintaan luar negeri kami, menciptakan produk yang berkualitas berbeda dengan yang lain, karena produk kami terjaga mutu dan kualitasnya yang selalu berada di bawah pengawasan mulai dari pemeliharaan hingga menjadi <i>coffe beans</i> yang siap dikirim ke manca negara. Melalui <i>Coffe Q-Grader</i> perusahaan memiliki sertifikasi untuk mengetes, melalui proses mengobservasi rasa sebelum kopi dapat dinikmati (<i>coffecupping</i>) dan mengevaluasi kualitas kopi hasil kebun dari waktu ke waktu.</p> <p>Kami menawarkan harga yang kompetitif sesuai dengan harga pasar dan terus berinovasi bagaimana memberikan pelayanan kepada konsumen domestik maupun luar negeri. Untuk itu an <i>Buying Stations</i> dibentuk untuk mengembangkan pasar ekspor sehingga dapat lebih memperkenalkan keunggulan kopi produksi Indonesia ke mancanegara.</p> <p>Disamping itu,... yang paling penting bagaimana agar dapat memenuhi permintaan pasar luar negeri, perusahaan ini secara periodik mengikuti trend-trend di luar negeri, seperti perkembangan kopi dunia, seni penyajian, dan terus melakukan ekspansi dan memperluas pasar untuk memperkenalkan cita rasa di kopi Indonesia.</p>
Peneliti	Siapa saja yang pesaing PT Sulotco pak?
Informan	<p>Haha... bukan pesaing sih sebenarnya, tetapi kompetitor agar kita terus berpacu meningkatkan kinerja perusahaan, dan sebagai alat evaluasi kinerja perusahaan, diantaranya ada PT Budi Sentra Perkasa, ada PT Budi Wahana Bina Swasata dan ada PT Coffe Indonesia Jaya.</p>